

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berdasarkan setting dan lokasi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang biasanya dilaksanakan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses an praktis pembelajaran, Depdikbud (2002: 3)

Mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan dikelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Dengan penelitian tindakan kelas guru akan lebih terampil dalam mensnggulsngi masalah-masalah yang dihadapinyadikelas sekaligus memperbaiki dan meningkatkan kualitas unjuk kerjanya. Hal-hal yang kurang memuaskan dalam pembelajaran dapat disempurnakan untuk menuju keadaan yang lebih memuaskan tanpa mengganggu atau meninggalkan tugas pokoknya., Zainal Aqib (2007: 18).

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SDN 2 Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010 / 2011 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari Laki-laki 19 Orang dan Perempuan 17 Orang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu selama 3 (tiga) bulan. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil tersebut.

3.2.3 Subyek Penelitian

Siswa kelas IV SDN 2 Bandar Dalam yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari laki-laki 19 orang dan perempuan 17 orang.

3.2.4 Sumber Data Penelitian

- Lembar pengamatan 1 : data untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus.
- Lembar pengamatan 2 : data untuk menilai prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran pada setiap siklus.
- Lembar pengamatan 3 dan 4 : catatan lapangan, yaitu catatan mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran.

2.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan 1 sampai 4 oleh supervisor dan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dan untuk mengamati prestasi belajar siswa pada setiap siklus.

3.2.6 Teknik Analisis Data

- a. Lembar pengamatan 1: dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini dilakukan oleh supervisor untuk menganalisis tingkat aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.
- b. Lembar pengamatan 2: dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis prestasi belajar siswa pada setiap siklus.
- c. Lembar pengamatan 3 dan 4: berupa catatan lapangan dilakukan oleh peneliti dan supervisor untuk sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama untuk pembahasan materi, sedangkan pertemuan kedua untuk mengerjakan tes individu yang bertujuan untuk melihat dan menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran.

3.3.1 Persiapan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan, setiap siklus dilaksanakan dalam 1x pertemuan. Persiapan setiap siklus sebelum dilaksanakan penelitian adalah:

- Menyusun jadwal penelitian dan instrument untuk memperoleh data.
- Menentukan kompetensi dasar yang akan digunakan.

- Menyusun RPP.
- Membuat lembar kegiatan siswa.
- Menyiapkan lembar observasi tingkat aktivitas siswa dan daftar nilai.

3.3.2 Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut :

- Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi.
- Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 siswa.
- Di dalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan bicara, bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.
- Melaksanakan pokok bahasan yang diberikan
- Mengembang minat siswa dalam bertanya
- Melakukan kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan
- Melakukan penilaian yang sebenarnya.

3.3.3 Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, yang meliputi kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ridwan (2007: 76) menjelaskan bahwa observasi yaitu pengamatan secara langsung

objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Karena sifatnya mengamati, maka alat yang paling pokok adalah panca indera, terutama indera pengelihatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subyek, yaitu mengamati minat dan perubahan yang dialami siswa sebelum mengikuti mata pelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik dan setelah diberikan mata pelajaran dengan pendekatan matematika realistik. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai guru yang mengajar.

3.3.4 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis. Refleksi digunakan dengan menganalisa hasil belajar dan pengamatan, serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang meliputi kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.3.5 Indikator kinerja :

Untuk mengetahui efektifitas tindakan, maka diterapkan indikator kinerja. Indikator tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, sekaligus sebagai acuan untuk menentukan jumlah siklus dalam penelitian. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika aktivitas siswa mencapai sekurang-kurangnya 75% tergolong baik/aktif, maka masuk dalam kriteria tercapai.
- b. Jika prestasi siswa mencapai sekurang-kurangnya 75% mendapat nilai > 60, maka masuk kriteria tercapai.